



Edukasi Penggunaan Masker dan Pembagian Masker Kain dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di Kota Palu

Fahmi Hafid[✉]^{ID}, **Nasrul**, **Lisnawati**, **Gusman**^{ID}, **Amsal**, **Masudin**, **Kadar Ramadhan**^{ID}, **Aminuddin**, **Wijianto**, **Hasnawati**, **Azizah Saleh**, **Saharudin**, **Hasanudin**, **Andi Bungawati**, **Putu Candriasih**, **Nurjaya**, **Elvyrah Faisal**, **Sumiaty**^{ID}, **Muliani**, **Anna Veronica Pont**^{ID}, **Selvi Alfrida Mangundap**, **I Wayan Supetran**, **Taqwin**^{ID}, **Yulianus Sudarman H. Melangka**, **Zainul**, **Tjitrowati Djaafar**, **Unun Fadliah**, **Hamsiah**

¹Poltekkes Kemenkes Palu

[✉]Email korespondensi: hafid.fahmi79@gmail.com



Article history:

Received: 13-09-2021

Accepted: 16-10-2021

Published: 17-10-2021

Kata kunci:

Masker Kain;
Covid-19;
Kota Palu.

Keywords:

Cloth mask;
Covid-19;
Palu City.

ABSTRAK

Ketika pandemi Covid-19 berkembang di seluruh dunia, pemerintah, lembaga internasional, pembuat kebijakan dan pejabat kesehatan masyarakat mulai merekomendasikan penggunaan masker kain nonmedis secara luas untuk mengurangi penularan SARS-CoV-2. Selama pandemi Covid-19, penggunaan masker kain meningkat drastis karena kelangkaan masker medis. Oleh karena meningkatnya kebutuhan akan penggunaan masker dan pentingnya edukasi penggunaan masker kepada masyarakat melatarbelakangi kegiatan edukasi penggunaan masker dan pembagian masker kain untuk pencegahan penularan Covid-19 di Kota Palu. Pembagian masker kain sebanyak ±1000 masker kain dan edukasi penggunaan masker kain kepada pada pembeli dan pedagang di Pasar Tua Bambaru Kota Palu. Educator dari Dosen dan Staf Poltekkes Kemenkes Palu sebanyak 30 Orang. Masker kain yang dibagikan merupakan bantuan dari Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 03 September 2020 di Kota Palu. Penggunaan masker secara langsung dipraktikkan educator dan diikuti oleh (pembeli dan pedagang) masyarakat di Kota Palu. Pelaksanaan edukasi penggunaan masker dan pembagian masker kain dapat terlaksana dengan baik. Masyarakat menerima edukasi penggunaan masker serta menggunakan langsung masker kain yang dibagikan.

ABSTRACT

As the Covid-19 pandemic progressed worldwide, governments, international agencies, policy and public health officials began recommending the widespread use of non-medical cloths to reduce the transmission of SARS-CoV-2. During the Covid-19 pandemic, the use of cloth masks increased dramatically due to the scarcity of medical masks. Due to the use of the need for the use of masks and the importance of using masks to the community, the background for educational activities and distribution of cloth masks to prevent the transmission of Covid-19 in Palu City Distribution of ±1000 cloth masks and education on the use of cloth masks to buyers and traders at Pasar Tua Palu City Bambaru. 30 Educators from Lecturers and Staff of Poltekkes Kemenkes Palu. The cloth masks that were distributed were assistance from the Health PPSDM Agency of the Ministry of Health. This community service activity was carried out on September 3, 2020 in Palu City. The use of masks is directly practiced by educators and is followed by the community (buyers and traders) in Palu City. The implementation of education on the use of masks and the distribution of



cloth masks can be carried out properly. The community receives education on the use of masks and uses the cloth masks that are distributed directly.

© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Penyakit infeksi virus corona yang diketahui menjadi wabah pandemi di akhir tahun 2019 (covid-19) dengan cepat menyebar di berbagai belahan dunia termasuk di Indonesia (Kaidah, Budiarti, Yasmina, & Heriyani, 2020). Ketika pandemi Covid-19 berkembang di seluruh dunia, pemerintah, lembaga internasional, pembuat kebijakan, dan pejabat kesehatan masyarakat mulai merekomendasikan penggunaan masker kain nonmedis secara luas untuk mengurangi penularan SARS-CoV-2 (Clase et al., 2020). Selama pandemi Covid-19, penggunaan masker kain meningkat drastis karena kelangkaan masker medis (Santos et al., 2020).

Kasus penularan covid-19 terus meningkat di Sulawesi Tengah termasuk Kota Palu. Salah satu pencegahan terhadap penularan covid-19, diantaranya dengan menerapkan protokol kesehatan berupa penggunaan masker dan mencuci tangan dengan hand sanitizer (Kaidah et al., 2020). Masker dan *face shield* disarankan untuk digunakan sebagai Alat Pelindung Diri (APD) dalam mencegah penularannya (Husna et al., 2021). Masker menjadi benda yang wajib dikenakan oleh siapa pun saat beraktivitas di luar rumah. Meski produksi masker meningkat, tak sedikit warga Indonesia yang masih kesulitan memperolehnya (Rosalina, 2021).

Hasil penelitian Clase (2020) menunjukkan bahwa ada bukti berkualitas tinggi dan konsisten bahwa masker kain mengurangi penularan droplet dan aerosol dan mungkin efektif dalam mengurangi kontaminasi lingkungan oleh virus apa pun, termasuk SARS-CoV-2. Mengadvokasi agar masyarakat membuat dan memakai masker kain dapat menggeser biaya intervensi kesehatan masyarakat dari masyarakat ke individu. Di daerah dengan sumber daya rendah dan untuk orang yang hidup dalam kemiskinan. Ini dapat dikurangi dengan intervensi kesehatan masyarakat, dengan pembuatan dan distribusi masker kain lokal berdasarkan bahan dan desain yang diinformasikan oleh bukti ilmiah (Clase et al., 2020).

Beberapa penelitian terkait penggunaan masker kain dalam mengatasi kurva epidemi yang lebih datar yang ingin dicapai semua orang (Mahase, 2020). Meskipun penggunaan masker kain selama pandemi penyakit coronavirus (Covid-19) juga masih diperdebatkan. Efektivitas penyaringan masker kain umumnya lebih rendah daripada masker medis dan respirator, namun, masker kain dapat memberikan perlindungan jika dirancang dengan baik dan digunakan dengan benar. Masker kain multilayer, dirancang agar pas di sekitar wajah dan terbuat dari kain tahan air dengan jumlah benang yang banyak dan tenunan yang lebih halus, dapat memberikan perlindungan yang wajar.

Di lingkungan masyarakat, masker kain dapat digunakan untuk mencegah penyebaran infeksi di masyarakat oleh orang yang sakit atau terinfeksi tanpa gejala, dan masyarakat harus dididik tentang penggunaan yang benar (Chughtaita, Seale, & MacIntyre, 2020). Walaupun masker kain tidak memiliki karakteristik pelindung yang sama dengan masker bedah, ada peningkatan risiko infeksi karena kelembaban, difusi cairan, retensi virus, dan persiapan yang tidak tepat. Namun mengingat kelangkaan masker bedah selama pandemi, masker kain dapat diusulkan sebagai upaya terakhir. penggunaan masker kain harus dilakukan bersamaan dengan tindakan pencegahan, seperti isolasi rumah, pernapasan yang baik, dan kebersihan tangan secara teratur (Silva et al., 2020). Oleh karena meningkatnya kebutuhan akan penggunaan masker dan pentingnya edukasi penggunaan masker kepada masyarakat, maka kegiatan ini

bertujuan untuk memberikan edukasi penggunaan masker dan pembagian masker kain untuk pencegahan penularan Covid-19 di Kota Palu.

METODE

Pembagian masker kain sebanyak ± 1000 masker kain, edukasi penggunaan masker kain kepada pembeli dan pedagang di Pasar Tua Bambaru Kota Palu. Educator dari Dosen dan Staf Poltekkes Kemenkes Palu Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Kesehatan lingkungan dan Gizi sebanyak 30 Orang. Masker kain yang dibagikan merupakan bantuan dari Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan. Kegiatan serupa juga dilakukan di Kabupaten Poso ([Ramadhan et al., 2021](#)). Pembagian masker dan edukasi penggunaan masker kain dilaksanakan pada tanggal 03 September 2020 di Kota Palu. Penggunaan masker secara langsung dipraktikkan edukator dan diikuti oleh (pembeli dan pedagang) masyarakat di Kota Palu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembeli dan pedagang menerima dengan baik masker yang dibagikan. Terdapat peningkatan pengetahuan tentang manfaat dan cara penggunaan masker kain setelah diberikan penjelasan manfaat dan cara penggunaan masker kain untuk pencegahan penularan covid 19.

Penggunaan masker tidak hanya melindungi individu yang sehat, tetapi juga mengurangi infektivitas individu yang bergejala dan tidak bergejala, sehingga mengurangi jumlah dan efektivitas sumber penularan dalam populasi. Selain itu, penggunaan masker diharapkan dapat mempengaruhi perilaku penduduk, meningkatkan kesadaran tentang infeksi, yang mewakili pentingnya perilaku pencegahan tambahan, seperti mencuci tangan lebih sering, menghindari kontak fisik, menghindari keramaian dan tempat ramai di pasar. Selain itu, masker mencegah pengguna menyentuh mulut atau hidung dengan tangan atau benda lain yang berpotensi terkontaminasi virus. Namun, di sisi lain penggunaan masker wajah dapat menimbulkan rasa aman yang salah dan mengurangi penggunaan tindakan lain seperti kebersihan pribadi. Dengan demikian, masker apa pun, tidak peduli seberapa efisien dalam penyaringan atau seberapa baik segelnya, akan memiliki efek minimal jika tidak digunakan bersama dengan tindakan lain seperti isolasi kasus, jarak sosial, praktik etiket pernapasan yang baik, dan kebersihan tangan secara teratur ([Taminato et al., 2020](#)).

Setelah masyarakat umum mulai menyadari keseriusan pandemic covid-19, penggunaan masker meningkat dalam beberapa hari, sebagian karena kurangnya informasi tentang virus baru dan adanya kepanikan, maka masyarakat berlomba-lomba untuk menggunakan masker. Ketika ketersediaan masker bedah terbatas maka hal ini menciptakan masalah besar bagi kesehatan, sehingga kondisi inilah yang kemudian melatar belakangi penggunaan masker kain untuk masyarakat umum.



Gambar 1 Tim Kampanye Penggunaan Masker dan Pembagian Masker kain dalam rangka Pencegahan Covid-19 Poltekkes Kemenkes Palu



Gambar 2 Pembagian kain disertai dengan pemberian edukasi



Gambar 3 Edukasi dan pembagian masker pada pedagang kain



Gambar 4 Edukasi dan Pembagian masker pada penjual jajanan



Gambar 5 Edukasi dan pembagian masker pada penjual sayur

Masker kain merupakan tindakan pencegahan dengan efektivitas sedang dalam mencegah penyebaran infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh

partikel dengan ukuran yang sama atau lebih kecil dari SARS-CoV-2. Jenis kain yang digunakan, jumlah lapisan dan frekuensi pencucian mempengaruhi kemanjuran penghalang terhadap tetesan (Lima et al., 2020). Masker kain memiliki kemanjuran yang terbatas dalam memerangi penularan infeksi virus. Namun masker kain masih dapat digunakan di ruang publik tertutup atau keramaian di dalam ruangan dan di luar ruangan yang melibatkan kedekatan fisik untuk mencegah penyebaran infeksi SARS-CoV-2 (Sharma, Mishra, & Mudgal, 2020). Meskipun demikian harus dipahami bahwa masker kain harus digunakan bersamaan dengan tindakan pencegahan, seperti isolasi rumah, perilaku pernapasan yang baik, dan kebersihan tangan secara teratur (Silva et al., 2020).

Sebuah studi *systematic review* menunjukkan bahwa masker kain masih dapat menyaring sampai batas tertentu, namun lebih rendah dibandingkan dengan masker bedah. Hasil menunjukkan bahwa kemanjuran masker kain tergantung pada bahannya, dan poliester memberikan efisiensi penyaringan terbaik (Rizki & Kurniawan, 2020). Masker kain dengan efektivitas penyaringan 70-90% dapat dibuat dari bahan yang tersedia secara luas, dan merupakan pilihan yang lebih baik daripada respirator untuk umum (Salter, 2021). Masker kain tidak dianjurkan untuk petugas kesehatan. Sebuah metaanalisis menunjukkan bahwa masker kain tidak layak karena heterogenitas metodologis yang tinggi. Kualitas bukti secara keseluruhan berkisar dari sangat rendah hingga sedang. Meskipun efisiensinya lebih rendah dibandingkan dengan masker medis, hasil laboratorium mungkin meremehkan efisiensi masker kain dalam kehidupan nyata. Efisiensi masker kain lebih tinggi bila terbuat dari kain hibrida (katun/sifon, katun/sutra) dan selimut kapas, terutama dengan banyak lapisan (Santos et al., 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan edukasi penggunaan masker dan pembagian masker kain dapat terlaksana dengan baik. Masyarakat menerima edukasi penggunaan masker serta menggunakan langsung masker kain yang dibagikan. Kami menyarankan agar kegiatan edukasi tentang penerapan 3M untuk pencegahan Covid-19 harus terus dilakukan dan masyarakat patuh melaksanakan protokol kesehatan untuk menekan penularan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- \Chughtaita, A. A., Seale, H., & MacIntyre, C. R. (2020). Effectiveness of Cloth Masks for Protection against Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2. *Emerging Infectious Diseases*, 26(10). https://wwwnc.cdc.gov/eid/article/26/10/20-0948_article
- Clase, C. M., Fu, E. L., Joseph, M., Beale, R. C. L., Dolovich, M. B., Jardine, M., Mann, J. F. E., et al. (2020). Cloth Masks May Prevent Transmission of COVID-19: An Evidence-Based, Risk-Based Approach. *Annals of Internal Medicine*, 173(6), 489–491. Retrieved from https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85104811910
- Husna, H. N., Nurpatonah, C., Milataka, I., Wardani, G. A., Hidayati, N. L. D., Wulandari, W. T., Apriliani, A. Y., et al. (2021). Edukasi Penggunaan Masker Dan Face Shield Untuk Meminimalisir Penyebaran Covid 19. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3). Prodi Keperawatan Universitas Malahayati Lampung dan Pandawa Institute. Retrieved from <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/3614>
- Kaidah, S., Budiarti, L. Y., Yasmina, A., & Heriyani, F. (2020). Edukasi Penggunaan Masker Dan Handsanitizer Bagi Petugas Kebersihan Di Fakultas Kedokteran ULM. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 299–306. Retrieved from <https://prosiding-pkmcsr.org/index.php/pkmcsr/article/view/760>

- Lima, M. M. de S., Cavalcante, F. M. L., Macêdo, T. S., Galindo Neto, N. M., Caetano, J. Á., & Barros, L. M. (2020). Cloth face masks to prevent Covid-19 and other respiratory infections. *Revista Latino-Americana de Enfermagem*, 28, 1–8. Retrieved from http://www.scielo.br/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0104-11692020000100608&tlng=en
- Mahase, E. (2020). Covid-19: What is the evidence for cloth masks? *BMJ*, 369, m1422. Retrieved from <https://www.bmj.com/lookup/doi/10.1136/bmj.m1422>
- Ramadhan, K., Longgupa, L. W., Sumiaty, S., Nurfatimah, N., Entoh, C., Noya, F., Siregar, N. Y., et al. (2021). Movement campaign “don’t slack! Discipline of wearing a mask” in Poso Regency. *Community Empowerment*, 6(6), 898–903. Retrieved from <https://journal.unimma.ac.id/index.php/ce/article/view/4481/2380>
- Rizki, S. A., & Kurniawan, A. (2020). Efficacy of Cloth Mask in Reducing COVID-19 Transmission: A Literature Review. *Kesmas: National Public Health Journal*, 15(2), 43–48. Retrieved from https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85090142651
- Rosalina, V. (2021). Gerakan Donasi 3.000 Masker Kain Dan Edukasi Penggunaan Masker Kain Dalam Upaya Menekan Penyebaran Covid-19. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 53–57. e-jurnal.lppmunsera.org. Retrieved from <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/KA/article/view/2916>
- Salter, S. (2021). Reinventing Cloth Masks in the Face of Pandemics. *Risk Analysis*, 41(5), 731–744. Retrieved from <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/risa.13602>
- Santos, M., Torres, D., Cardoso, P. C., Pandis, N., Flores-Mir, C., Medeiros, R., & Normando, A. D. (2020). Are cloth masks a substitute to medical masks in reducing transmission and contamination? A systematic review. *Brazilian Oral Research*, 34, 1–17. Retrieved from http://www.scielo.br/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S1806-83242020000100402&tlng=en
- Sharma, S., Mishra, M., & Mudgal, S. (2020). Efficacy of cloth face mask in prevention of novel coronavirus infection transmission: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Education and Health Promotion*, 9(1), 192. Retrieved from <http://www.jehp.net/text.asp?2020/9/1/192/290942>
- Silva, A. C. de O. e, Almeida, A. M. de, Freire, M. E. M., Nogueira, J. de A., Gir, E., & Nogueira, W. P. (2020). Cloth masks as respiratory protections in the COVID-19 pandemic period: evidence gaps. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 73(suppl 2). Retrieved from http://www.scielo.br/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0034-71672020001400302&tlng=en
- Taminato, M., Mizusaki-Imoto, A., Saconato, H., Franco, E. S. B., Puga, M. E., Duarte, M. L., & Peccin, M. S. (2020). Máscaras de tecido na contenção de gotículas respiratórias - revisão sistemática. *Acta Paulista de Enfermagem*, 33. Retrieved from <https://actape.org/article/mascaras-de-tecido-na-contencao-de-goticulas-respiratorias-revisao-sistemica/>